

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Buku Fiksi Dan Nonfiksi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Recap*

Muhamad Ali Nursalim
MTsN 8 Sleman

Pelemsari, Jobohan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta

Koresponden penulis: alirakasiwi@gmail.com

Abstract. *Learning Indonesian in Class IX-A MTsN 8 Sleman in the 2020/2021 academic year is not being effective. Students are less active in participating in learning activities and busy in class. This resulted in low student scores which only reached 44% of KKM completion. Researchers see the need for a study to improve student learning achievement. Researchers choose a learning model Student Recap. Student Recap is an easy and simple learning model in which students learn to complete incomplete paragraphs by using the answer keys provided. Indicators of the success of this study can be seen from the increase in student learning outcomes marked by 75% of students passing the KKM score with a score of 75. The results of the increase can be seen from the following data: pre-cycle 47%; first cycle 66%; second cycle 78%. These results are said to be successful because they have achieved a research success indicator of 75%. The results of the increase can be seen from the average scores of students as follows: pre-cycle 71.3; first cycle 75.9; second cycle 80.3. The results are said to be successful because they have exceeded the indicators of success. It can be concluded that the application of learning models Student Recap able to improve Indonesian learning achievement in Fiction and Non-Fiction Books for class IX-A students at MTsN 8 Sleman in the even semester of the 2020/2021 academic year.*

Keywords: *Class IX, Indonesian, Learning Achievement, Student Recap.*

Abstrak. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX-A MTsN 8 Sleman pada tahun pelajaran 2020/2021 berjalan dengan kurang efektif. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ramai di kelas. Hal tersebut berakibat pada rendahnya nilai peserta didik yang hanya mencapai 44% tuntas KKM. Peneliti melihat diperlukannya sebuah penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peneliti memilih sebuah model pembelajaran *Student Recap*. *Student Recap* adalah model pembelajaran mudah dan sederhana di mana peserta didik belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Indikator keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai 75% peserta didik lolos nilai KKM dengan nilai 75. Hasil peningkatan

dapat terlihat dari data sebagai berikut: prasiklus 47%; siklus pertama 66%; siklus kedua 78%. Hasil tersebut dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 75%. Hasil peningkatan dapat terlihat dari nilai rata-rata peserta didik sebagai berikut: prasiklus 71,3; siklus pertama 75,9; siklus kedua 80,3. Hasil tersebut dikatakan berhasil karena sudah melebihi indikator keberhasilan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Recap* mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi Buku Fiksi dan Nonfiksi pada peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman di semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Kelas IX, Bahasa Indonesia, Prestasi Belajar, *Student Recap*.

Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya (Sulistio & Haryanti, 2022). Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses peserta didik belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap (Hamalik, 2013: 24).

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan peserta didik belajar. Guru mengajarkan bagaimana peserta didik harus belajar. Sementara peserta didik belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif (Haryanti & Hidayati, 2022). Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Madrasah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru sebagai salah satu komponen proses pembelajaran dan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dapatlah diketahui dari tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Banyak fakta yang menunjukkan masalah yang dihadapi yaitu buruknya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan membuat prestasi belajar kurang maksimal, yang diakibatkan tidak

termotivasi untuk mempelajari materi. Salah satu cara agar proses pembelajaran tercapai yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan media yang melibatkan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman di semester genap tahun pelajaran 2020/2021 pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Buku Fiksi dan Nonfiksi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Recap*

KAJIAN TEORI

Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi para pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 47) “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”. Hamalik (2013: 25) menguraikan beberapa definisi belajar sebagai berikut: a) Belajar adalah modifikasi atau memperteguhkan kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) b) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Syah (2014: 37) mendefinisikan belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Sedangkan untuk prestasi atau hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 48) adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Haryanti,

Hasanah, & Utami, 2022). Prestasi belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut Susanto (2013: 94) perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif,afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Pengertian tentang prestasi belajar dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013: 94) yang menyatakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Model Pembelajaran *Student Recap*

Model pembelajaran *Student Recap* merupakan salah satu cara praktis untuk meninjau ulang materi-materi pelajaran yang telah diajarkan di dalam kelas (Silberman, 2013: 12). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada orang lain. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Metode *Student Recap* merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk ikut serta aktif berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya-karya yang baru. Adapun prosedur metode *student recap* adalah:

1. Jelaskan kepada peserta didik bahwa bagi Anda, menyediakan ringkasan pelajaran adalah bertentangan dengan prinsip belajar aktif
2. Kelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri atas dua sampai 4 anggota. Perintahkan agar setiap kelompok membuat ringkasan sendiri tentang sesi pelajaran. Doronglah mereka untuk membuat out line peta pikiran atau buatan-buatan yang lain yang akan memudahkan mereka untuk mengomunikasikan ringkasan kepada yang lain.
3. Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Recap* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan metode *Student Recap*
2. Guru menyampaikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam pelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam membuat ringkasan materi
3. Guru menyampaikan materi pelajaran
4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 8 peserta didik.
5. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat resume pelajaran yang telah diajarkan oleh guru
6. Guru meminta kelompok berdiskusi
7. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan hasil diskusi
8. Guru menyimpulkan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut *Classroom Action Research* (Fitri & Haryanti, 2020). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012: 43). Adapun kegiatan inti dalam metode *Student Recap* adalah

Mengamati

1. Guru menjelaskan metode *Student Recap*.
2. Guru menyampaikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam pelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam membuat ringkasan materi.
3. Guru menyampaikan materi pelajaran.

Mengasosiasikan

4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 8 peserta didik.

Mengekspresikan/Mengeksplorasi

5. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat resume pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.
6. Guru meminta kelompok berdiskusi.
7. Guru membatasi waktu diskusi.

Mengkomunikasikan

8. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan hasil diskusi.

Menanya

9. Guru membuka sesi tanya jawab.
10. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas

Data yang dikumpulkan berupa data hasil pengamatan guru dalam melaksanakan tindakan berdasarkan lembar pengamatan, kemudian data hasil pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran serta data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan tes hasil belajar. Data observasi dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif dan disajikan secara deskriptif naratif. Skor data observasi mengacu pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria dan skor hasil observasi

Skor	Kriteria
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

(Sudjana, 2016: 144)

Skor didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor observasi} = \frac{\sum \text{Total skor siklus}}{\sum \text{indikator} \times \sum \text{Pertemuan}}$$

Selanjutnya untuk analisis hasil evaluasi belajar digunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan penskoran nilai, kemudian mencari rata-rata nilai dan ketercapaian KKM. Mencari persentase jumlah peserta didik yang tuntas KKM menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \% \text{ peserta didik tuntas KKM} \\ = \frac{\text{jumlah peserta didiktuntas KKM}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% \end{aligned}$$

Mencari nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Mencari nilai rata-rata peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas di MTsN 8 Sleman pada tahun 2020/2021 dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 3 pertemuan. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia tentang Buku Fiksi dan Nonfiksi. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Data menunjukkan bahwa nilai peserta didik hanya 47% peserta didik yang tuntas KKM. Beberapa peserta didik merasa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit. Peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman kurang konsentrasi saat

proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik sedikit ramai dan tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru. Hal tersebut berakibat pada rendahnya nilai rata-rata peserta didik di ulangan harian.

Pada siklus I, guru menjelaskan metode *Student Recap*. Guru menyampaikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam pelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam membuat ringkasan materi. Guru menyampaikan materi pelajaran. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 8 peserta didik. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat resume pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Guru meminta kelompok berdiskusi. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan hasil diskusi. Guru menyimpulkan pembelajaran.

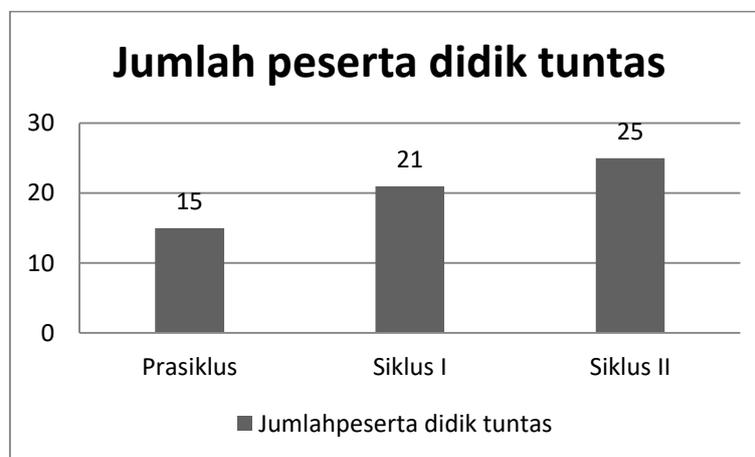
Hasil observasi pada kinerja guru dipenelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa semakin meningkat di setiap siklusnya. Di siklus I, kinerja guru masuk dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena guru masih belum mampu menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran terhadap peserta didik. Selain itu, sepertinya guru masih terlalu terpaku pada prosedur langkah model pembelajaran *Student Recap* dan melupakan tugasnya untuk terus memotivasi peserta didik agar tidak takut dalam mencoba. Disiklus II, kinerja guru masuk dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena guru telah belajar dari hasil refleksi di siklus sebelumnya. Disiklus II guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar kerja. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih termotivasi dan belajar lebih giat.

Hasil observasi peserta didik yang dilakukan observer memperlihatkan bahwa pada siklus I aktivitas peserta didik dalam kategori cukup. Disiklus I masih banyak peserta didik yang ramai dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu, masih juga ditemukan peserta didik yang bercanda dengan temannya atau bermain sendiri. Pada siklus II aktivitas peserta didik masuk dalam kategori baik. Hal itu ditandai dengan banyaknya peserta didik yang bertanya dan berani menjawab pertanyaan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dari tahap prasiklus sampai siklus II terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil posttest peserta didik

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah peserta didik tuntas KKM	15	21	25
Jumlah peserta didik tidak tuntas	17	11	7
Persentase peserta didik tuntas KKM	47%	66%	78%
Rata-rata nilai peserta didik	71,3	75,9	80,3

Untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:



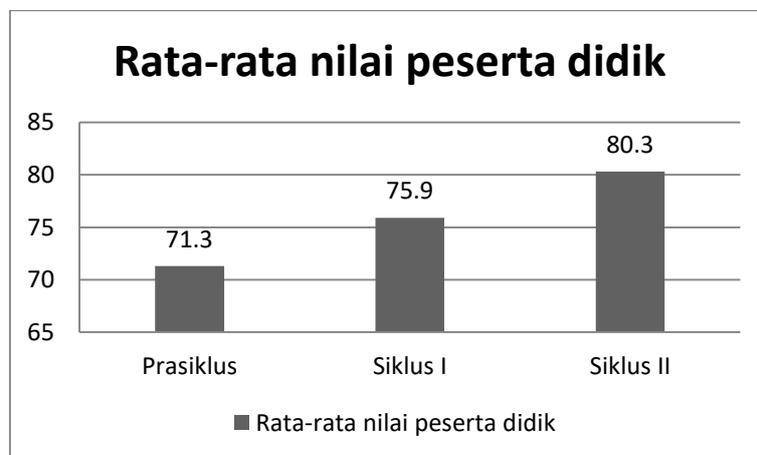
Gambar 1. Grafik jumlah peserta didik tuntas KKM

Pada grafik di atas ditahap prasiklus hanya 15 dari 32 peserta didik yang tuntas. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 21 dari 32 peserta didik yang tuntas. Lalu pada siklus II kembali meningkat 25 dari 32 peserta didik yang tuntas.



Gambar 2. Grafik persentase peserta didik tuntas KKM

Pada grafik di atas menunjukkan persentase ketuntasan dalam setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus hanya 47% peserta didik yang tuntas. Pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 66%, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 78% peserta didik yang tuntas.



Gambar 3. Grafik rata – rata nilai peserta didik

Pada grafik di atas menunjukkan nilai rata-rata yang didapat peserta didik dalam setiap siklus. Pada prasiklus nilai rata-rata peserta didik adalah 71,3 atau di bawah KKM. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 75,9 atau di bawah KKM. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80,3 atau di atas KKM.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah 75% peserta didik tuntas KKM. Pada siklus I hanya 66% yang tuntas KKM. Hal ini terjadi karena:

1. Banyak peserta didik malu membacakan diskusi.
2. Peserta didik kurang mandiri.
3. Masih menggantungkan anggota kelompok dalam diskusi.
4. Kondisi kelas ramai.
5. Banyak peserta didik yang pasif.
6. Berikan penilaian.
7. Tambahkan sesi tanya jawab.

Pada siklus II, guru membuat modifikasi langkah pembelajaran *Student Recap* agar peserta didik lebih paham pada materi yang diajarkan. Langkah perbaikan guru di siklus II adalah:

1. Guru membentuk kelompok berdasarkan absensi peserta didik.
2. Guru membatasi waktu diskusi.
3. Guru memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri.

Hasil dari perbaikan disiklus II adalah 78% peserta didik tuntas KKM. Dengan rata-rata nilai peserta didik adalah 80,3. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Student Recap* berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Buku Fiksi dan Nonfiksi tahun pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendongkrak pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan model pembelajaran *Student Recap*. Indikator keberhasilan peningkatan pembelajaran peserta didik pada penelitian ini dilihat dari 75% peserta didik tuntas KKM (dengan nilai 75). Hasil penelitian yang didapat dari

data tes memperlihatkan bahwa pada prasiklus terdapat 47% (15 orang) peserta didik tuntas KKM. Pada siklus I terdapat 66% (21 orang) peserta didik tuntas KKM sehingga siklus dilanjutkan. Kemudian pada siklus II terdapat 78% (25 orang) peserta didik tuntas KKM sehingga siklus dihentikan. Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus II, yaitu 75% peserta didik tuntas KKM. Nilai rata-rata unjuk kerja peserta didik disetiap siklus mengalami kenaikan. Pada prasiklus nilai rata-rata peserta didik adalah 71,3 atau di bawah KKM. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 75,9 atau di bawah KKM. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80,3 atau di atas KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Recap* berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Buku Fiksi dan Nonfiksi tahun pelajaran 2020/2021.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Recap* terbukti berhasil meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia di peserta didik kelas IX-A MTsN 8 Sleman. Dari proses kegiatan belajar mengajar tersebut peneliti memberikan saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Recap*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Model Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed method dan Research and Development*. Malang: Madani Media.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanti, N., Hasanah, M., & Utami, S. (2022). pengaruh Game Online Terhadap prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung. *Cendekia*, 2(3).
- Haryanti, N., & Hidayati, Y. (2022). *Inovasi Model Aplikasi Pembelajaran Online Daring di Sekolah*. Purbalingga: Eurika Media Aksara.
- Iskandar, Agung. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Mulyasa, E. 2015. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Alami*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Purbalingga: Eurika Media Aksara.